

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/ fenomena tersebut. (Yusuf, 2014, hal. 328). Proses penelitian pada pendekatan kualitatif melibatkan pertanyaan yang terus berkembang untuk membuat gambaran secara holistic, mengeksplorasi dan menganalisis dan menginterpretasi data serta melaporkan pandangan informan secara rinci pada situasi kelompok tertentu (Creswell, 2013 dalam Sari, 2020a, hlm. 42). Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu yang secara fundamental bergantung pada proses pengamatan terhadap manusia, lingkungannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam kebiasaannya. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan juga catatan lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara seksama dan berkelanjutan sehingga diperoleh data yang mengarah pada kesimpulan (Putri. 2018 dlm Sari, 2020b, hal. 14).

Dengan demikian metode dan pendekatan yang digunakan peneliti dapat memahami, menafsirkan dan juga mendeskripsikan segala kondisi atau situasi yang terjadi dalam pengimplementasian penguatan pendidikan karakter berbasis budaya di Sekolah Dasar Unggulan Al- 'Izzah.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 2). Cara ilmiah yang dimaksud adalah bahwa kegiatan-kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan cara yang rasional (masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia) selanjutnya berdasarkan empiris (bisa diamati oleh Indera manusia) dan berdasarkan sistematis yaitu proses yang

digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat wajar dan logis (Ramdhan, n.d., hlm. 1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Soendari, 2010, hlm. 1). Tujuan metode deskriptif analisis yaitu untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi dan berlaku saat ini, dan terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi saat ini.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SD Unggulan A 1- 'Izzah Bandung
2. Sekretaris/ staf sekolah pada
3. Bendahara/ Staf sekolah
4. Guru kelas
5. Orangtua Siswa
6. Pembina Ekstrakurikuler

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah Sekolah Dasar Unggulan Al- 'Izzah. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Unggulan Al- 'Izzah sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki visi yaitu “*Terwujudnya sekolah unggulan yang berciri islam, Berjiwa Al-Qur'an, berwawasan global serta berbudaya lingkungan sehat.*” Sekolah Dasar Unggulan Al- 'Izzah berlokasi di Jl. Cigending No.10 RT.02 RW 02, Kel Pasirwangi, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung Kabupaten Jawa Barat.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan instrumen - instrumen yang menjadi cara untuk mengumpulkan data mulai dari butir-butir pertanyaan dan indikator terkait

NENG SERLI, 2023

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD UNGGULAN AL-'IZZAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

implementasi pendidikan karakter: membuat pertanyaan wawancara, pedoman observasi, membuat butir pertanyaan dan melakukan validitas.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis kemudian melakukan proses pencarian/ penggalian informasi data secara sungguh-sungguh, dan melakukan proses pengumpulan data dengan langkah yang telah disiapkan pada langkah persiapan, seperti observasi, wawancara, dan terjun ke lapangan.

3.3.3 Tahap Pelaporan

Peneliti menyusun laporan dari hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi dan wawancara, studi dokumen dan catatan lapangan. Maka didapatkan hasil mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian dilakukan penyusunan secara rapi dan sistematis berdasarkan prosedur.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah Pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan catatan lapangan.

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data terkait budaya dan kultur sekolah atau rutinitas kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk memperkuat data hasil wawancara maupun studi dokumen. berikut indikator/ pedoman observasi penelitian:

Tabel 3. 1 Pedoman observasi penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Cheklist		Catatan Temuan
			Ada	Tidak Ada	
Implementasi Pendidikan Karakter melalui budaya	1.1.1 implementasi penguatan pendidikan	1.1.2. Terdapat Rumusan Visi, Misi, dan tujuan sekolah			

NENG SERLI, 2023

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD UNGGULAN AL-'IZZAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

sekolah SD Unggulan Al-'Izzah	karakter melalui budaya sekolah di sekolah melalui rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah				
	1.1.2 Implementasi penguatan pendidikan di Sekolah	1.1.2.1 Terlaksananya pendidikan karakter di sekolah			
	1.1.3 Implementasi nilai nilai penguatan pendidikan karakter (religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, integritas)	1.1.3.1 Terlaksanya nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, integritas)			
	1.1.4 Membangun sinergi dengan dengan warga sekolah,	1.1.4.1 Membangun sinergitas antara warga sekolah, orangtua dan			

	orangtua dan masyarakat dalam implementasi penguatan pendidikan karakter	masyarakat dalam implementasi pendidikan karakter			
--	--	---	--	--	--

3.4.2 Pedoman Wawancara.

Pedoman wawancara disusun untuk memperoleh data dari informan untuk menguatkan data dari studi dokumen dan observasi. Berikut pedoman wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

Variable	Sub Variabel	Indikator
2	3	4
Implementasi Pendidikan Karakter melalui budaya sekolah SD Unggulan Al-'Izzah Bandung	1.1.1 Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah	1.1.1.1 Terlaksananya implementasi penguatan pendidikan di sekolah
	1.1.2 implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah	1.1.2.1. Implementasi pendidikan karakter di sekolah termuat dalam

		rumusan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
	1.1.3 Implementasi penguatan pendidikan karakter di dalam kelas	1.1.3.1 Implementasi penguatan pendidikan di dalam pembelajaran
	1.1.4 Implementasi lima nilai karakter Utama penguatan pendidikan karakter	1.1.4.1 implementasi lima nilai penguatan pendidikan karakter (religius, nasionalis, gotong rotong, mandiri, integritas) melalui budaya sekolah
	1.1.5 Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui Ciri Khas/keunikan yang dimiliki sekolah	1.1.5. Adanya Ciri Khas sekolah sebagai bentuk implementasi penguatan pendidikan sekolah
	1.1.6 Membangun sinergi dengan dengan warga sekolah, orangtua maupun masyarakat dalam implementasi penguatan pendidikan karakter	1.1.6.1 Membangun sinergitas antara warga sekolah, orangtua dan masyarakat dalam implementasi pendidikan karakter
2.1 kendala yang terjadi dalam implementasi	2.1.1 Kendala dalam implementasi penguatan pendidikan karakter	2.1.1.1 identifikasi Kendala dalam implementasi penguatan pendidikan karakter

penguatan pendidikan karakter		
	1.1.3 Implementasi penguatan pendidikan karakter di dalam kelas	1.1.3.1 Implementasi penguatan pendidikan di dalam pembelajaran
	2.1.2. Kendala dalam implementasi nilai nilai penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah .	2.1.2.1 Identifikasi Kendala dalam implementasi nilai nilai penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah.
	2.1.3 Kendala dalam membangun sinergi dengan warga sekolah, orangtua dan masyarakat dalam implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya.	2.1.3.1 Identifikasi Kendala dalam membangun sinergi dengan orangtua dan masyarakat dalam implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya.

3.1 Solusi yang ditawarkan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter	3.1.1 Solusi untuk kendala dalam implementasi penguatan pendidikan karakter	3.1.1.1 Solusi yang dilakukan untuk menuntaskan kendala dalam implementasi penguatan pendidikan karakter
	3.1.2 solusi dalam mengatasi kendala implementasi penguatan pendidikan karakter di kelas	3.1.2.2 Identifikasi solusi atas kendala dalam implementasi penguatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas
	3.1.2 solusi untuk kendala implementasi nilai-nilai penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah	3.1.2.1 Identifikasi solusi untuk kendala impleemntasi nilai nilai penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah
	3.1.3 Solusi untuk mengatasi kendala dalam membangun sinergi dengan warga sekolah, orangtua dan masyarakat dalam implementasi penguatan pendidikan karakter	3.1.2.2 Solusi yang dilakukan untuk menuntaskan kendala dalam membangun sinergi dengan warga sekolah, orangtua dan masyarakat sebagai bentuk implementasi penguatan pendidikan karakter

3.4.3 Pedoman studi dokumen

Pedoman studi dokumen untuk mengkaji dokumen yang dimiliki sekolah seperti visi, misi, tujuan, tata tertib dan kurikulum yang digunakan sekolah untuk mengimplemetasikan pendidikan karakter. Berikut pedoman dokumentasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3 Pedoman Studi Dokumentasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Pendidikan Karakter melalui budaya sekolah SD Unggulan Al-'Izzah Bandung	1.1.1 Implementasi penguatan pendidikan karakter sekolah terdapat dalam rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah	1.1.1.1. Terdapat Visi, Misi, dan tujuan sekolah
	1.1.2 Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah	1.2. Terdapat Dokumen pendukung lainnya terkait implementasi penguatan pendidikan karakter

3.5 Proses Pengembangan instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian menggunakan pengembangan instrument pengumpulan data kualitatif yang terdiri dari pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan juga catatan lapangan. Semua bentuk pedoman instrument pengumpulan data kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Penyusunan kisi-kisi instrumen

Kisi- kisi instrumen dibuat dengan menggunakan matriks untuk mengembangkan dan memetakan jenis instrumen berdasarkan pada variabel penelitian dan jenis data yang akan diperoleh.

4.5.2 Penyusunan instrument

Setelah dibuatkan kisi-kisi instrumen lalu dibuat pedoman wawancara untuk menggali informasi kepada informan yaitu pimpinan, guru, siswa dan warga sekolah lainnya. Dilakukan juga dengan cara Observasi, studi dokumen untuk memperkuat data dari hasil wawancara.

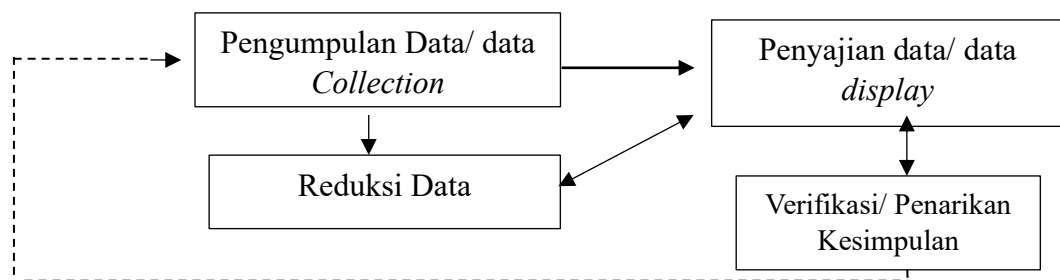
4.5.3 Uji keterbacaan dokumen dan Uji konstruk

Uji keterbacaan dan validitas instrumen dilaksanakan melalui dosen di bidangnya untuk menyaring pertanyaan yang tepat dari pertanyaan wawancara.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model Miles and Huberman: dapat dilihat pada table berikut:

Bagan 3. 1 Model Miles and Huberman



3.6.1 Data Collection/ pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diambil dari proses wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen semua data yang dilihat, direkam maupun ditulis, dengan demikian data yang diperoleh sangat banyak dan bervariasi.

3.6.2 Reduksi data/ data reduction

Mereduksi data, yaitu merangkum data yang semula sangat bervariasi dan banyak, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting dengan menggunakan kode atau mengkategorisasi berdasarkan ciri sesuai kode pada aspek aspek tertentu seperti indikator lima nilai karakter utama. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Kemudian

peneliti mengelompokkan hasil pengumpulan data berdasarkan masalah penelitian yang meliputi: pemahaman pimpinan SD Unggulan Al- 'Izzah, Kepala Sekolah/ wakil kepala di Sekolah, guru kelas Sekolah tentang visi, misi dan tujuan sekolah, program sekolah yang mendukung pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter dan menghadapi kendala serta solusi yang dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.

3.6.3 Penyajian Data/ Data Display

Setelah merangkum dan memisahkan poin penting pada bagian reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif/ table maupun matrix agar dapat dipahami dan dapat disajikan secara rapi. Menyajikan data dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga peneliti akan mudah dalam mengambil kesimpulan serta mengambil tindakan.

3.6.4 Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan dari rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.